

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari kegiatan yang dijalankan. Usaha penggemukan domba yang utama adalah mendapatkan pertambahan bobot badan yang tinggi dalam waktu cepat. Usaha peternakan sangat melekat pada masyarakat pedesaan terutama masyarakat yang berprofesi petani. Usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan dalam bidang peternakan kebanyakan ternak ruminansia salah satunya yaitu domba. Prospek usaha ternak domba cukup menjanjikan mengingat pasarnya masih terbuka luas, baik pasar di dalam negeri maupun di luar negeri. Modal yang dibutuhkan untuk usaha ternak domba tidak terlalu besar sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja.

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang layak untuk dikembangkan di pedesaan, sifatnya cepat berkembang biak dan mudah beradaptasi pada lingkungannya. Produktifitas domba ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor pakan. Pakan merupakan segala bahan yang dapat dimakan, disukai, dicerna dan bermanfaat serta tidak berbahaya atau mengganggu kesehatan (Sanjaya, 2011). Pada umumnya pakan domba berasal dari hijauan yang terdiri dari berbagai jenis rumput dan daun-daunan.

Rumput lapang merupakan pakan utama bagi ternak yang digunakan untuk hidup pokok, pertumbuhan dan produksi hasil ternak harus dipenuhi secara kuantitas, kualitas dan tersedia setiap tahun. Rumput lapang merupakan jenis hijauan makanan ternak yang tumbuh liar dan terdiri dari campuran beragam rumput lokal yang tumbuh secara alami. Sebagai salah satu sumber hijauan makanan ternak, rumput lapang cukup disukai oleh ternak ruminansia terutama domba dan kambing. Menurut Aboenawan (1991), rumput lapang merupakan pakan yang sudah umum digunakan sebagai pakan utama ternak ruminansia (sapi dan domba).

Tanaman Gamal dengan nama latin *Gliricidia maculata* merupakan salah satu jenis tanaman dan merupakan pakan ternak yang banyak disukai oleh ternak

ruminansia kecil seperti kambing dan domba. Selain sebagai pakan ternak, tanaman ini juga mempunyai manfaat sebagai pencegah erosi dan sekaligus penyubur tanah. Gamal mengandung nilai gizi yang tinggi. Protein kasar berada diantara 18-30% dan nilai ketercernaan 50-65%. Tanaman ini merupakan tanaman berbentuk pohon dan dapat tumbuh dengan baik di daerah-daerah sampai ketinggian 1.300 m di atas permukaan laut, juga dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur dan tahan terhadap musim kemarau yang panjang. Gamal banyak dijumpai dan tersebar luas di seluruh pelosok tanah pedesaan dan mudah tumbuh hampir di semua tempat. Namun pemanfaatan dan pembudidayaan tanaman tersebut sebagai sumber pakan ternak belum banyak mendapat perhatian.

Kegiatan utama usaha ini adalah penggemukan domba. Domba dibeli dan digemukkan selama 2 bulan, untuk kemudian dijual. Ada dua keuntungan yang didapat, yaitu keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual domba serta keuntungan dari penambahan berat badan domba.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam usaha penggemukan domba ada beberapa faktor yang diperhatikan, salah satu faktor tersebut adalah pakan. Ketersediaan bahan pakan menentukan produktivitas domba. Seiring harga pakan industri mahal harganya, maka dicari pakan alternatif yang lebih efisien secara ekonomi dan ketersediaan pakan melimpah serta memperbaiki produksi ternak domba.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Mengetahui hasil perkembangan domba setelah diberi pakan rumput lapang dan gamal.
2. Meningkatkan keuntungan usaha penggemukan anak domba ekor gemuk dengan pemberian rumput lapang dan gamal.

1.4 Manfaat

Kegiatan proyek usaha mandiri ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sedikit pengetahuan kepada peternak domba maupun mahasiswa jurusan peternakan tentang pemberian rumput lapang dengan gamal sebagai pakan ternak.